

EVALUASI KESESUAIAN POLA RUANG DI KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

Herlin Sukmarini¹, Rani Yolandari¹

¹ Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik, Universitas Krisnadwipayana

Jl. Raya Jatiwaringin, RT. 03 / RW. 04, Jatiwaringin, Pondok Gede, Jakarta Timur, 13077.

Abstrak

Perubahan pemanfaatan ruang yang terjadi di Kecamatan Paciran sebagai akibat dari pertumbuhan pembangunan wilayah perkotaan yang tidak kendali dan membentuk urban sprawl, dimungkinkan belum berbasis pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lamongan tahun 2011-2031. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kesesuaian pola ruang di Kecamatan Paciran terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lamongan. Teknik analisis Sistem Informasi Geografis dengan software arcGIS. Dengan cara analisis kesesuaian penggunaan dan pemanfaatan ruang dengan rencana pola ruang (RTRW) Kabupaten Lamongan menggunakan metode tumpang tindih (overlay).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara penggunaan lahan dengan Rencana Pola Ruang Kecamatan Paciran sesuai Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lamongan tahun 2011-2031.

Berdasarkan hasil penelitian, ketidaksesuaian sebesar 82,60% pada landuse eksisting berupa perdagangan dan jasa sedangkan pada pola ruang pemanfaatannya sebagai kawasan lindung ekosistem mangrove, sebesar 81,30% pada landuse eksisting berupa industri sedangkan pada pola ruang pemanfaatannya sebagai kawasan budidaya peruntukan lainnya, dan sebesar 68,80% pada landuse eksisting berupa perkantoran sedangkan pada pola ruang pemanfaatannya sebagai kawasan budidaya peruntukan lainnya.

Kata kunci: Penggunaan dan Pemanfaatan Ruang, Overlay dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, Pasal 1 ayat 15 disebutkan bahwa Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan tertib tata ruang. Menurut Permen ATR/BPN Nomor 6 Tahun 2017 tentang Tatacara Peninjauan dalam Pasal 4 ayat 1, Peninjauan Kembali RTRW dilakukan paling sedikit 1 kali dalam 5 tahun dan pada Pasal 10, Pelaksanaan Peninjauan Kembali RTRW dilaksanakan melalui Evaluasi, dalam Pasal 12 disebutkan bahwa Evaluasi dilakukan dengan mengukur kualitas RTRW; kesesuaian dengan Peraturan Perundang-undangan; serta pelaksanaan.

Pemanfaatan Ruang. Menurut Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pemanfaatan Ruang, dalam Pasal 1 ayat 12, Evaluasi Pemanfaatan Ruang adalah Kegiatan penilaian terhadap upaya untuk mewujudkan program struktur dan pola ruang sesuai dengan RTRW Kabupaten/Kota (Sukmarini. Akbar, 2018).

Kecamatan Paciran yang terletak di Kabupaten Lamongan merupakan perkotaan dengan pertumbuhan wilayah yang sangat pesat yang dapat mengakibatkan terjadinya urban sprawl serta pembangunan wilayah perkotaan yang tidak terkelola. Sesuai dengan masa peninjauan kembali dan evaluasi RTRW Kabupaten Lamongan yang sudah

melebihi 5 (lima) tahun berdasarkan pada Perda Kabupaten Lamongan Nomor 15 Tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Lamongan Tahun 2011 - 2031. Dengan keterbatasan RTRW yang hanya bisa dijadikan pedoman izin lokasi dan skala kegiatan makro.

Kecamatan Paciran terletak di Kabupaten Lamongan. Dengan wilayah mencapai ±6.130 Ha yang terdiri dari 16 Desa dan 1 Kelurahan. Paciran merupakan Kecamatan yang masuk dalam PKN Kawasan Perkotaan, KSN Kawasan Perkotaan Gerbangkertosusila (Gersik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya-Sidoarjo-Lamongan), RTR Pulau Jawa-Bali, RTRW Provinsi Jawa Timur sebagai KSP Kawasan Ekonomi Unggulan (KEU), Kawasan Agro Industri Gersik dan Lamongan, Kawasan Perbatasan antar kabupaten/kota meliputi Gerbangkertosusila dan segitiga emas Pertumbuhan Tuban-Lamongan-Bojonegoro, serta RTRW Kabupaten Lamongan dimana Kecamatan Paciran ditetapkan sebagai WP 2 dengan fungsi Pusat Industri Besar. Dengan banyaknya kebijakan baru yang belum terakomodir di dalam RTRW Kabupaten Lamongan Tahun 2011 - 2031, sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian pemanfaatan ruang di Kecamatan Paciran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dan informasi dengan pengamatan secara langsung melalui survei primer antara lain survei lapangan dan pengamatan secara tidak

langsung melalui survei sekunder yaitu dengan penelaahan data sekunder yang meliputi hasil studi, kajian penelitian, dan laporan instansi berupa tabular dan peta.

Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan dengan menganalisis kesesuaian penggunaan lahan eksisting terhadap rencana pola ruang RTRW Kabupaten Lamongan, dilakukan dengan meng-*overlay* peta penggunaan lahan tahun 2019 dengan peta rencana pola ruang RTRW Kabupaten Lamongan tahun 2011 - 2031. Hasil analisis berupa peta ketidaksesuaian pemanfaatan ruang serta tabel persentase ketidaksesuaian;

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Lahan Kecamatan Paciran

Jenis penggunaan lahan di Kecamatan Paciran cukup beragam antara lain untuk pertanian, permukiman/bangunan, hutan, dan lainnya. Sebagai salah satu kawasan strategis kabupaten, di wilayah Kecamatan Paciran berkembang kawasan industri baik industri kecil, sedang maupun industri besar.

Kawasan permukiman di Kecamatan Paciran berkembang mengikuti pola jaringan jalan serta mendapat pengaruh dari kawasan industri yang berkembang di Kecamatan Paciran. Untuk lebih jelasnya mengenai penggunaan lahan di Kecamatan Paciran dapat dilihat pada peta dan tabel penggunaan lahan Kecamatan Paciran.

Tabel 1 Jenis Penggunaan Lahan Kecamatan Paciran Tahun 2017

No	Desa/Kelurahan	Jenis Penggunaan Lahan (Ha)				Jumlah
		Sawah	Bangunan, Pekarangan dan Halaman	Hutan Negara	Lainnya (Kuburan, Lapangan, dsb)	
1	Blimbing	250,00	32,9	-	14,9	282,9
2	Kandangsemangkon	458,00	31,7	-	14,8	504,5
3	Paciran	489,00	38,4	-	21,4	548,8
4	Sumurgayam	578,00	23,4	-	6,4	607,8
5	Sendangagung	879,00	63,2	52	43,5	1.037,7
6	Sendangduwur	22,00	14,3	-	0,7	37
7	Tunggul	326,00	28,7	-	7,2	361,9
8	Kranji	1.325,00	28,3	718	35,9	2.107,2
9	Drajat	61,00	20,9	-	6,8	88,7

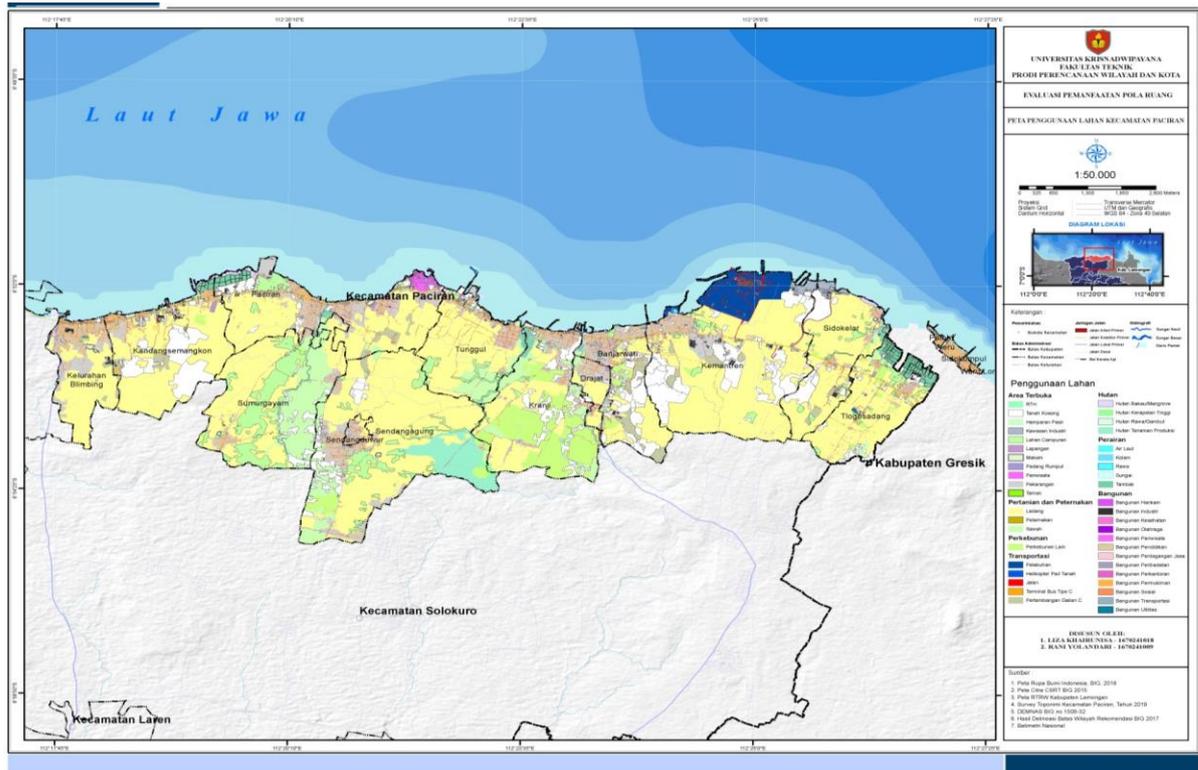
No	Desa/Kelurahan	Jenis Penggunaan Lahan (Ha)				Jumlah
		Sawah	Bangunan, Pekarangan dan Halaman	Hutan Negara	Lainnya (Kuburan, Lapangan, dsb)	
10	Banjarwati	326,00	54,3	-	10,0	390,3
11	Kemantren	762,00	55,6	-	85,3	902,9
12	Sidokelar	314,00	30,9	-	2,9	347,8
13	Tlogosandang	317,00	16,3	-	17,5	350,8
14	Paloh	4,00	3,0	-	1,0	8
15	Weru	11,00	7,5	-	3,5	22
16	Sidokumpul	4,00	3,2	-	0,8	8
17	Warulor	3,00	2,5	-	0,5	6
Jumlah		6.130,00	455,10	770,00	274,00	7.629,1

Sumber : Kecamatan Paciran dalam Angka Tahun 2018

Tabel 2 Penggunaan Lahan Eksisting Kecamatan Paciran

No.	Landuse	Luas (Ha)	%
1	Gardu Induk	2.40	0.04
2	Hutan Bakau	14.72	0.26
3	Hutan Lahan Kering Primer	108.72	1.91
4	Bangunan Industri	267.02	4.70
5	Wisata	29.02	0.51
6	Perkebunan Campuran	429.90	7.57
7	Pelabuhan Laut	2.81	0.05
8	Pelabuhan Laut	153.89	2.71
9	Permukiman	28.56	0.50
10	Permukiman	664.69	11.70
11	Sawah Tadah Hujan	468.53	8.25
12	Tambak Garam	18.28	0.32
13	Ladang	3491.46	61.46
14	Pelabuhan Laut	1.33	0.02
Total		5681.33	100

Sumber : Hasil Digitasi Citra, Hasil Analisis, 2019



Gambar 1 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Paciran

Tabel 2 Presentasi Ketidaksesuaian

No	Pola Ruang		Penggunaan Lahan Eksisting		Lokasi	Presentasi Ketidaksesuaian
	Peruntukan	Luas (Ha)	Kondisi	Luas (Ha)		
1	Kawasan Batas Administrasi	0,49	Permukiman	558,13	Paloh, Weru, Sidokumpul	0,10%
2	Kawasan Budidaya Perikanan	1,57	Permukiman	558,13	Paciran	0,30%
		2,59	Perdagangan dan Jasa	17,82	Sidokumpul, Weru	14,60%
		7,9	Perdagangan dan Jasa	17,82	Kranji	44,40%
		7,9	Perkantoran	1,65	Tunggul	20,90%
		11,59	Permukiman	558,13	Paciran, Kandangsemangkon	2,10%
3	Kawasan Budidaya Permukiman Perdesaan	2,59	Permukiman	558,13	Paloh, Weru, Waru Lor	0,50%
		7,9	Permukiman	558,13	Tunggul, Kemantren, Banjarwati, Kranji, Tlogosadang	1,40%
		28,27	Perdagangan dan Jasa	17,82	Weru, Sidokumpul, Waru Lor	63%
		993,48	Perdagangan dan Jasa	17,82	Paciran, Tunggul, Banjarwati, Kranji, Sidokelar, Tlogosadang, Sendangagung, Drajat	1,8%
		993,48	Industri	179,33	Kranji, Tunggul, Banjarwati, Kemantren, Sidokelar, Tlogosadang	18,1%
4	Kawasan Budidaya Hutan Produksi Tetap	993,48	Perkantoran	1,65	Sidokelar, Banjarwati, Kemantren	0,2%
		993,48	Peternakan	8,83	Sumurgayam, Tlogosadang, Banjarwati	0,9%
5	Kawasan Budidaya Pariwisata	108,72	Pendidikan	37,35	Banjarwati	34,40%
		25,13	Permukiman	558,13	Drajat, Paciran	4,50%
		25,13	Pendidikan	37,35	Paciran	67,30%

6	Kawasan Budidaya Peruntukan Lainnya	2,39	Perkantoran	1,65	Tlogosadang	68,80%
		145,83	Industri	179,3	Kemantren, Tunggul	81,30%
		145,83	Permukiman	558,13	Kemantren, Tunggul	26,10%
7	Kawasan Lindung Ekosistem Mangrove	14,71	Perikanan	7,04	Sidokelar	47,90%
		14,71	Perdagangan dan Jasa	17,82	Paciran	82,60%
8	Kawasan Lindung Cagar Alam Geologi	3,88	Perdagangan dan Jasa	17,82	Paciran	21,80%
		3,88	Permukiman	558,13	Paciran, Kandangsemangkon	0,70%
9	Kawasan Budidaya Pertanian Holtikultura	1.111,29	Industri	179,33	Sidokelar	16,10%
		1.111,29	Perikanan	7,04	Sidokelar, Tlogosadang, Kranji, Sendangagung	0,60%
		1.111,29	Peternakan	8,83	Sendangagung, Sidokelar, Paciran	0,80%
		1.111,29	Permukiman	558,13	Sendangagung, Sidokelar, Paciran, Tunggul, Tlogosadang, Kranji	50,20%
10	Kawasan Budidaya Peruntukan Industri	2.379,23	Pendidikan	37,35	Kemantren, Kandangsemangkon, Paciran, Sumurgayam	1,60%
		2.379,23	Perdagangan dan Jasa	17,82	Paciran, Kemantren, Sendangagung, Tlogosadang	0,70%
		2.379,23	Peternakan	8,83	Tlogosadang, Kemantren, Sumurgayam, Banjarwati	0,40%
		2.379,23	Pariwisata	23,25	Sendangagung	1%
		2.379,23	Permukiman	558,13	Kemantren, Tlogosadang, Paciran, Kandangsemangkon, Sidokelar, Banjarwati, Sumurgayam, Kelurahan Blimbing, Tunggul Paciran, Sumurgayam	23,50%
11	Kawasan Budidaya Permukiman Perkotaan	765,98	Industri	179,33	Paciran, Sumurgayam	23,40%
		765,98	Perikanan	7,04	Kandangsemangkon, Paciran	0,90%
		765,98	Peternakan	8,83	Kandangsemangkon, Paciran, Kelurahan Blimbing	1,20%
		765,98	Pariwisata	23,25	Sendangagung, Paciran	3%

Sumber : Hasil Analisis, 2019

Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 6
Tahun 2017 tentang *Tatacara
Peninjauan.*

Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 9
Tahun 2017 tentang *Pedoman
Pemantauan dan Evaluasi Pemanfaatan
Ruang.*

Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011
tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah
Kabupaten Lamongan.*

*Kabupaten Lamongan Dalam Angka Tahun
2018.*